

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen berbahasa yang penting dalam pendidikan maupun masyarakat (Jiwandani, 2017). Sehubungan dengan pembelajaran di sekolah, keterampilan menulis harus dikuasai oleh siswa. Hal tersebut didasarkan pada Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang KI dan KD 2013, yang membahas empat aspek dalam keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalman (2016, hlm. 3) berpendapat bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan adanya tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menurut Tarigan (2015, hlm. 2), menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh setiap siswa. Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap siswa perlu menguasai keterampilan menulis agar mereka dapat menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki ke dalam bentuk tulisan.

Kenyataannya, keterampilan menulis masih rendah karena banyak siswa yang beranggapan bahwa kegiatan menulis merupakan hal yang sulit dan membosankan (Jiwandani, 2017). Pembelajaran di sekolah masih berpusat pada guru. Dalam hal ini, siswa diberi teori menulis, kemudian guru memberikan contoh, lalu siswa diminta untuk membuat sebuah teks. Selain itu, siswa belum mampu mengidentifikasi sebuah fenomena yang terjadi di sekitarnya untuk dirangkai dalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam menulis sebuah teks (Wati, dkk, 2020).

Di sisi lain, guru belum mampu memaksimalkan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif serta minat dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi masih kurang (Azriani, 2017). Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dalam mencari metode dan media pembelajaran

agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang diharapkan dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu *discovery learning*. Langkah metode pembelajaran *discovery learning* yang meliputi (1) stimulasi, (2) identifikasi masalah, (3) pengumpulan data, (4) pengolahan data, (5) pembuktian, (6) membuat kesimpulan; telah banyak menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran karena siswa diminta untuk aktif dalam mencari dan mengembangkan informasi yang didapat, lalu menuangkan informasi tersebut dalam sebuah tulisan. Dengan langkah-langkah yang telah diselesaikan, guru dapat melihat perkembangan yang terjadi pada hasil pembelajaran peserta didik setelah dilakukannya sebuah pengamatan (Suwiti, 2022). Dengan menggunakan metode *discovery learning* guru dapat meningkatkan kemampuan dan minat peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal ini terjadi karena metode *discovery learning* sangat inovatif sehingga membuat peserta didik terlatih untuk meningkatkan keterampilan menulis (Ningsih, dkk, 2022).

Selain itu, menulis memerlukan variasi yang menarik dalam sebuah media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu Padlet. Padlet adalah sebuah media pembelajaran yang memungkinkan para pengguna untuk berbagi informasi berupa teks, foto, video, tautan atau konten lainnya (Qulub dan Renhoat, 2020). Pemilihan media ini didasarkan oleh tampilan yang menarik untuk para siswa agar tidak mudah bosan, memudahkan guru untuk memberikan materi dan penilaian kepada siswa. Salah satu kunci keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar menulis, guru harus menciptakan proses belajar yang menyenangkan dan melibatkan para siswa, agar mereka termotivasi untuk berpikir kreatif dan praktik menulis.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penerapan metode *Discovery Learning* pernah dilakukan oleh Sumianingrum, dkk. (2017) dengan menggunakan media Edmodo, sedangkan penelitian ini menggunakan media Padlet untuk membantu proses pembelajaran. Penerapan

metode *Discovery Learning* juga pernah dilakukan oleh Triyani, dkk. (2018) dan Yenti, dkk. (2022). Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada teks yang digunakan. Jika pada penelitian Triyani, dkk. (2018) menggunakan teks anekdot dan penelitian Yenti, dkk. (2022) menggunakan teks eksposisi, penelitian ini menggunakan teks eksplanasi sebagai latihan keterampilan menulis siswa. Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Qulub dan Renhoat (2020) dan Fitriani (2021) yang membahas tentang media Padlet. Perbedaan antara kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah teks yang digunakan. Pada penelitian Qulub dan Renhoat (2020) teks yang digunakan adalah teks deskripsi, pada penelitian Fitriani (2021) teks yang digunakan adalah teks eksposisi. Pada penelitian ini teks yang digunakan adalah teks eksplanasi. Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2016) dan Windhiarty, dkk. (2017) terdapat pembahasan yang sama mengenai teks eksplanasi. Perbedaan penelitian ini dengan kedua penelitian tersebut adalah metode dan media yang digunakan. Jika penelitian Saleh (2016) dilakukan dengan metode STAD, penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode *Discovery Learning*. Pada penelitian Windhiarty, dkk. (2017) penelitian dilakukan dengan menggunakan media Adobe Flash, sedangkan penelitian ini menggunakan Padlet sebagai media yang membantu selama proses pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bandung sebelum dan sesudah diterapkan metode *Discovery Learning* berbantuan media Padlet di kelas eksperimen?
- 2) Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bandung sebelum dan sesudah diterapkan metode konvensional di kelas kontrol?
- 3) Bagaimana signifikansi kemampuan menulis teks eksplanasi setelah diterapkan metode *Discovery Learning* berbantuan media Padlet di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan:

- 1) kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bandung sebelum dan sesudah penerapan metode *Discovery Learning* berbantuan media Padlet di kelas eksperimen;
- 2) kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Bandung sebelum dan sesudah diterapkan metode konvensional di kelas kontrol;
- 3) signifikansi kemampuan menulis teks eksplanasi setelah diterapkan metode *Discovery Learning* berbantuan media Padlet di kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baru mengenai metode dan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran keterampilan menulis.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan peneliti. Adapun beberapa manfaat penelitian ini, di antaranya.

(1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengalaman baru dalam menggunakan metode *Discovery Learning* berbantuan media Padlet serta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa.

(2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode

Discovery Learning berbantuan media Padlet, khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

(3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan baru dalam mengembangkan metode *Discovery Learning* berbantuan media Padlet.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab. Dimulai dengan BAB I yang berisi pendahuluan sampai BAB V yang berisi kesimpulan. Berikut ini daftar setiap bab yang ada dalam skripsi.

1) BAB I Pendahuluan

Bagian ini berisi tentang garis besar penelitian yang akan dilakukan. Dimulai dari latar belakang penelitian yang menjelaskan mengapa peneliti memilih topik penelitian, lalu terdapat rumusan masalah yang berisi cakupan topik penelitian dan ditulis dalam bentuk pertanyaan, terdapat tujuan penelitian yang berisi tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Selain itu terdapat manfaat penelitian yang berisi tentang manfaat yang akan didapatkan setelah melakukan penelitian, terdapat struktur organisasi penelitian.

2) BAB II Kajian Teoretis

Bagian ini berisi pemaparan teori yang menjadi dasar penelitian. Bagian ini memuat konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan setiap variabel penelitian, serta terdapat penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu terdapat definisi operasional, yaitu kata atau frasa operasional yang digunakan dalam penelitian. Terdapat hipotesis penelitian yang berisi dugaan hasil penelitian.

3) BAB III Metodologi Penelitian

Bagian ini berisi pemaparan mengenai metode yang akan digunakan oleh peneliti, desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

4) BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bagian ini merupakan inti dari penelitian karena mencakup temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data secara keseluruhan. Pemaparan pada bagian ini dapat menjawab rumusan masalah dan menjelaskan tujuan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti.

5) BAB V Simpulan, Implikasi, dan Saran

Bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi untuk penggunaan hasil penelitian, dan saran kepada pendidik dan peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sebanding atau penelitian lanjutan.